

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Sullamut Taufiq yang berlokasi di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Banjarmasin Timur pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas IV B MI Sullamut Taufiq yang berjumlah 19 orang siswa, yang terdiri laki-laki 9 orang dan perempuan 10 orang. Sekolah ini berdiri pada tahun 1964, status sekolah ini diakui dengan akreditasi B.

Kelas yang menjadi tempat penelitian yaitu kelas IV B, secara umum kondisi bangunan sekolah dan peralatan lainnya seperti, meja, kursi, serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lainnya dalam keadaan baik.

Adapun permasalahan yang akan diteliti adalah kurangnya pemahaman konsep siswa tentang apa yang dipelajarinya pada mata pelajaran IPS, pada skripsi ini materinya dibatasi khususnya pada materi koperasi. Pembelajaran IPS dominan menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa, dan pemahaman konsep siswa tentang apa yang dipelajarinya pada mata pelajaran IPS yang dirasakan belum maksimal. Untuk itu dilakukan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep koperasi mata pelajaran IPS melalui pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

a. Pertemuan 1 (2x35 menit)

1) Persiapan

Pada siklus I pertemuan 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan di pelajari
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan media pendukung
- d. Membuat lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru selama pembelajaran
- e. Membagi siswa berkelompok dan menyusun instrumen seperti LKS
- f. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2012 di kelas IV B dengan materi Koperasi.

a. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

Pada kegiatan awal guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah*, mengabsen siswa, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya serta menjelaskan tujuan pembelajaran,

kemudian menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memberitahukan pada siswa bahwa kegiatan belajar berikutnya akan dilaksanakan dengan kunjungan pada koperasi terdekat, lalu memberikan apersepsi yaitu guru memperlihatkan gambar lambang koperasi kemudian memberi pertanyaan: lambang apa gambar ini? serta motivasi dengan bercerita tentang koperasi.

b. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Pada kegiatan inti ada beberapa langkah pembelajaran yang dilakukan guru. Pertama guru membagi siswa menjadi 4 kelompok heterogen yang terdiri 4-5 orang setiap kelompok. Lalu guru memberitahukan pada siswa bahwa kunjungan ke koperasi nanti, mereka akan mempelajari tentang koperasi kepada pengurus koperasi di sana dengan cara bertanya langsung segala sesuatu tentang koperasi. Kemudian guru membimbing siswa berdiskusi dan menugaskan siswa untuk menyusun daftar pertanyaan pada nara sumber yang berhubungan dengan koperasi. Terakhir guru mengumpulkan dan mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan siswa.

c. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

Pada kegiatan akhir, setelah guru mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan siswa, guru memberitahukan pada siswa, mana saja pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan diajukan kepada nara sumber yang akan mereka kunjungi. Kemudian guru memberi kesempatan pada siswa bertanya tentang hal-hal yang perlu disiapkan untuk kunjungan ke koperasi. Lalu memberikan soal untuk siswa sebagai evaluasi. Tahap akhir guru menutup pelajaran dengan *hamdallah* dan menutup pelajaran dengan *salam*.

3) Pengamatan Pertemuan 1

a. Kegiatan Guru

Untuk melihat kegiatan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung maka perlu adanya lembar observasi kegiatan guru mengajar. Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan 1 selama 2x35 menit dapatlah digambarkan sebagai berikut:

TABEL 4.1 HASIL PENILAIAN RPP (I) SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Aspek Yang Diamati	Bobot	Bobot Yang Terpilih	Skor rencana pembelajaran				Jumlah
				1	2	3	4	
1	<p>PENENTUAN MATERI DAN TUJUAN/INDIKATOR KEBERHASILAN</p> <p>1.1. Rumusan tujuan khusus pembelajaran/Indikator keberhasilan</p> <p>a. Tidak jelas dan tidak lengkap</p> <p>b. Jelas tetapi tidak lengkap</p> <p>c. Jelas dan lengkap</p> <p>d. Jelas, lengkap dan dirumuskan berjenjang</p> <p>1.2. Materi pembelajaran yang digunakan</p> <p>a. Tidak sesuai dengan tujuan/indikator alat dan penilaian</p> <p>b. Sesuai dengan tujuan/indikator tidak dengan alat dan penilaian</p> <p>c. Sesuai dengan tujuan/indikator dan alat, tidak dengan penilaian</p> <p>d. Sesuai dengan tujuan/indikator, alat dan penilaian</p>	<p>(skor 1) -</p> <p>(skor 2) -</p> <p>(skor 3) √</p> <p>(skor 4) -</p> <p>(skor 1) -</p> <p>(skor 2) -</p> <p>(skor 3) -</p> <p>(skor 4) √</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p>			√		

2	<p>PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI, MEDIA DAN SUMBER</p> <p>2.1. Pengorganisasian materi pembelajaran</p> <p>a. Materi sesuai dengan perkembangan siswa (skor 1) ✓</p> <p>b. Materi diurut dari mudah kesukar (skor 1) ✓</p> <p>c. Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas (skor 1) ✓</p> <p>d. Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan (skor 1) -</p> <p>2.2. Pemilihan media (alat bantu mengajar) Media (alat bantu mengajar) yang dipilih untuk digunakan</p> <p>a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator (skor 1) ✓</p> <p>b. Sesuai dengan materi pembelajaran (skor 1) ✓</p> <p>c. Sesuai dengan metode pembelajaran (skor 1) ✓</p> <p>d. Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa (skor 1) ✓</p> <p>2.3. Penentuan sumber belajar Sumber belajar yang dipilih:</p> <p>a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator (skor 1) ✓</p> <p>b. Sesuai dengan materi pembelajaran (skor 1) ✓</p> <p>c. Sesuai dengan metode pembelajaran (skor 1) -</p> <p>d. Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa (skor 1) -</p>				✓		
3	<p>RANCANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN</p> <p>3.1. Pilihan jenis kegiatan belajar Jenis kegiatan belajar yang dipilih:</p> <p>a. Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran (skor 1) ✓</p> <p>b. Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia (skor 1) ✓</p> <p>c. Sesuai dengan lingkungan (skor 1) ✓</p> <p>d. Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa (skor 1) ✓</p> <p>3.2. Susunan langkah-langkah mengajar Langkah-langkah belajar yang dipilih:</p> <p>a. Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran (skor 1) ✓</p> <p>b. Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia (skor 1) ✓</p> <p>c. Sesuai dengan lingkungan (skor 1) -</p> <p>d. Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa (skor 1) -</p> <p>3.3. Pilihan cara-cara memotivasi siswa Upaya memotivasi siswa mencakup:</p> <p>a. Mempersiapkan bahan appersepsi yang menarik (skor 1) ✓</p> <p>b. Mempersiapkan penggunaann media (skor 1) -</p> <p>c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik (skor 1) -</p> <p>d. Memilih kegiatan belajar yang melibatkan (skor 1) ✓</p>			✓		✓	

4	siswa RANCANGAN PENGELOLAAN KELAS 4.1.Penentuan alokasi waktu pembelajaran Dalam satuan (rencana) pelajaran, alokasi waktu: a. Keseluruhan dicantumkan (skor 1) ✓ b. Untuk satu pertemuan diperinci (skor 1) ✓ c. Untuk tiap langkah (pembukaan, inti, penutup) dirinci (skor 1) ✓ d. Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup (skor 1) ✓								
	4.2.Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Cara pengorganisasian siswa mencakup: a. Pengelompokkan dan penugasan (skor 1) ✓ b. Pemberian alur kerja dan cara kerja (skor 1) ✓ c. Kesempatan siswa mendiskusikan hasil tugas (skor 1) - d. Pemberian balikan (skor 1) -				✓				
5	RANCANGAN PROSEDUR DAN PERSIAPAN ALAT EVALUASI 5.1.Penentuan jenis dan prosedur penilaian Dalam rencana pembelajaran: jenis, bentuk dan contoh a. Tidak tercantum (skor 1) ✓ b. Tercantum, tetapi keduanya tidak sesuai dengan tujuan (skor 2) ✓ c. Tercantum, dan salah satu sesuai dengan tujuan (skor 3) ✓ d. Tercantum, keduanya sesuai dengan tujuan (skor 4) ✓								
	5.2.Pembuatan alat penilaian Alat penilaian yang direncanakan: a. Setiap indikator diuji oleh satu pertanyaan/lebih (skor 1) ✓ b. Rumusan pertanyaan tepat mengukur indikator (skor 1) ✓ c. Memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi (skor 1) ✓ d. Tercantum kunci jawaban (skor 1) -					✓			
	Jumlah Skor untuk setiap pembuatan rencana pembelajaran			-	8	9	20		
	Jumlah skor maksimal				Jumlah skor				

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

$$\text{Rumus} = \frac{\dots\dots\dots 37 \dots\dots\dots}{480} \times 100 = 7,70$$

TABEL 4.2 HASIL PENILAIAN RPP (II) SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Aspek Yang Diamati	Bobot	Bobot yang Terpilih	Skor rencana pembelajaran				Jumlah
				1	2	3	4	
1	MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN							
	1.1 Menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan							
	Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan:							
	a. tujuan pembelajaran/hakekat materi	(skor 1)	√					
	b. perkembangan dan kebutuhan siswa	(skor 1)	√	√				
	c. lingkungan belajar (ruang, perabot dan sebagainya)	(skor 1)	-					
	d. kegiatan terkoordinir/terkendali dengan baik	(skor 1)	-					
	1.2 menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran:							
	a. guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran	(skor 1)	-					
	b. guru menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran	(skor 2)	√	√				
	c. sebagian siswa dilibatkan menggunakan alat bantu pembelajaran	(skor 3)	-					
	d. semua siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu	(skor 4)	-					
	1.3 melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis, kegiatan pembelajaran yang disajikan:							
a. berkaitan satu dengan yang lain	(skor 1)	√						
b. dari yang mudah ke yang sukar	(skor 1)	√						
c. seluruhnya bermuara pada suatu kesimpulan	(skor 1)	√						
d. ada tindak lanjut (berupa pertanyaan, tugas-tugas. PR dan sebagainya)	(skor 1)	√				√		
2	BERKOMUNIKASI DENGAN SISWA							
	1.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pelajaran							
	Petunjuk/penjelasan yang diberikan guru:							
	a. Sulit dimengerti siswa, tak ada upaya guru mengatasi	(skor 1)	-					
	b. Sulit dimengerti siswa, ada upaya guru mengatasi	(skor 2)	-					
	c. Hanya beberapa siswa salah pengertian/bingung	(skor 3)	√			√		
d. Tidak tampak adanya siswa yang bingung	(skor 4)	-						
1.2 Mengklarifikasi petunjuk/penjelasan apabila siswa salah mengerti. Ketika siswa menginginkan klarifikasi atau petunjuk/penjelasan, guru:								
a. Tidak melayani	(skor 1)	-						

	b. Menjelaskan dengan kata lain yang hampir sama	(skor 2)	-					
	c. Menjelaskan dengan kata/ide lain disertai contoh	(skor 3)	-					
	d. Menjelaskan dengan kata/ide lain disertai contoh konkrit	(skor 4)	√				√	
	1.3 Menggunakan respon dan pertanyaan siswa dalam pembelajaran							
	Dalam kegiatan pembelajaran, guru:							
	a. Mengabaikan siswa yang ingin bertanya atau merespon	(skor 1)	-					
	b. Sesekali meminta siswa untuk merespon atau bertanya	(skor 2)	-					
	c. Terus menerus meminta respon dan memberi balikan	(skor 3)	√				√	
	d. Mengepung respons/pertanyaan untuk dibahas bersama	(skor 4)	-					
	1.4 Menggunakan ekspresi lisan/tertulis yang dapat ditangkap siswa							
	a. Pembicaraan dapat dimengerti siswa	(skor 1)	√					
	b. Ekspresi lisan (kata, kalimat, intonasi, mimik) tepat	(skor 1)	√					
	c. Materi tertulis dapat dibaca dengan jelas oleh siswa	(skor 1)	√				√	
	d. Ekspresi tertulis (bahasanya, konsepnya) baku/benar	(skor 1)	-					
3	MENDEMONTRASIKAN KHASANAH METODE MENGAJAR							
	3.1 Mengimplementasikan kegiatan belajar dalam urutan yang logis. Dalam pelaksanaan pembelajaran, antara kegiatan tampak:							
	a. Tidak saling berkaitan	(skor 1)	-					
	b. Hanya sedikit berkaitan	(skor 2)	-					
	c. Sebagian besar saling berkaitan	(skor 3)	-					
	d. Seluruhnya berkaitan	(skor 4)	√				√	
	3.2 Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang tepat							
	Kegiatan pembelajaran menggunakan:							
	a. Satu metode, tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa	(skor 1)	-					
	b. Satu metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa	(skor 2)	-					
	c. Dua metode, keduanya relevan	(skor 3)	-					
	d. Lebih dari dua metode, semuanya relevan	(skor 4)	√				√	
	3.3 Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal							
	a. Besarnya kelompok untuk pembelajaran cocok dengan tujuan	(skor 1)	√					

4	<ul style="list-style-type: none"> b. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (skor 1) ✓ c. Perubahan pengelompokkan berlangsung lancar (skor 1) - d. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang memerlukan (skor 1) ✓ 			✓		
	<p>MENDEMONSTRASIKAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN DAN RELEVANSI DENGAN TOPIK DAN KETEPATAN BAHAN</p> <p>4.1 Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik/kegiatan dalam pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak/gagal dikemukakan oleh guru (skor 1) - b. Disampaikan kepada siswa dengan baik (skor 2) ✓ c. Dinyatakan disertai contoh konteks yang relevan (skor 3) - d. Dinyatakan disertai dua/lebih contoh konteks yang relevan (skor 4) - <p>4.2 Mendemonstrasikan penguasaan terhadap bahan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi/bahan pembelajaran disampaikan sesuai faktanya (skor 1) - b. Mengaitkan yang diajarkan dengan pengetahuan yang relevan (skor 2) ✓ c. Terdapat lebih dari 1 tingkat belajar (pemahaman, analisis dan sebagainya) (skor 3) - d. Mendorong siswa, memecahkan masalah kehidupan melalui konsep yang dipelajari (skor 4) - 			✓		
5	<p>MENDORONG DAN MENGGALAKKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN</p> <p>5.1 Menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan kegiatan appersepsi (skor 1) ✓ b. Menggugah minat siswa untuk mengantar kegiatan baru (skor 1) ✓ c. Memotivasi siswa dengan pertanyaan yang menggali pemikiran (skor 1) - d. Mengemukakan suatu masalah kehidupan (skor 1) ✓ <p>5.2 Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Proses pembelajaran tidak menggiring partisipasi aktif siswa (skor 1) - b. Sebagian kecil siswa berpartisipasi aktif (skor 2) ✓ c. Sebagian siswa berkesempatan berpartisipasi aktif (skor 3) - d. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran (skor 4) - <p>5.3 Memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sedikit siswa yang terlibat (<30%) (skor 1) - b. Banyak siswa yang terlibat (<30%-50%) (skor 2) ✓ 			✓		

	c. Sebagian besar siswa terlibat (51%-75%)	(skor 3)	-					
	d. Hampir semua siswa terlibat (75%-100%)	(skor 4)	-					
	5.4 Upaya guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran							
	a. Menggunakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kemampuan siswa	(skor 1)	√					
	b. Bervariasi dalam tingkah dan sifat pembelajaran	(skor 1)	√					
	c. Merespon secara positif siswa yang berpartisipasi	(skor 1)	√				√	
	d. Mengidentifikasi dan merespon siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran	(skor 1)	-					
6	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR							
	6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran							
	a. Melakukan tes awal/appersepsi yang relevan dengan bahan pembelajaran	(skor 1)	√					
	b. Memberikan siswa kesempatan bertanya atau menanggapi	(skor 1)	√					
	c. Mengetahui penguasaan siswa dengan memberi pertanyaan	(skor 1)	√					
	d. Memberi tugas-tugas sesuai dengan pembelajaran	(skor 1)	√					√
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran							
	a. Guru tidak memberikan penilaian	(skor 1)	-					
	b. Guru memberikan penilaian, tetapi tidak sesuai dengan tujuan	(skor 2)	-					
	c. Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan	(skor 3)	√				√	
	d. Sebagian besar/semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	(skor 4)	-					
	6.3 Memberikan balikan kepada siswa							
	a. Guru tidak memberikan balikan kepada siswa	(skor 1)	-					
	b. Memberikan balikan, tetapi kurang jelas informasinya	(skor 2)	√				√	
	c. Balikan jelas tapi siswa tidak diberi kesempatan menanggapi	(skor 3)	-					
	d. Balikan jelas dan siswa diberi kesempatan menanggapi	(skor 4)	-					
7	MENUTUP PELAJARAN							
	7.1 Membuat rangkuman materi pelajaran							
	a. Guru tidak merangkum, tidak menyuruh siswa merangkum	(skor 1)	-					
	b. Guru sendiri membuat rangkuman	(skor 2)	√				√	
	c. Guru meminta siswa membuat rangkuman tanpa bimbingan	(skor 3)	-					
	d. Dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman	(skor 4)	-					
	7.2 Melaksanakan tindak lanjut							

	a. Guru tidak melakukan tindak lanjut	(skor 1)	-						
	b. Menyuruh mempelajari lagi, tetapi tidak menyebut sumber	(skor 2)	-						
	c. Menyuruh mempelajari lagi dan menyebut sumber	(skor 3)	-						
	d. Guru memberi PR, remedial atau pengayaan	(skor 4)	√				√		
Jumlah skor untuk setiap latihan praktik mengajar				-	16	21	24		
Jumlah skor maksimal = 84 x 10 = 840			Jumlah skor						

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

$$\text{Rumus} = \frac{\dots\dots 61 \dots\dots}{840} \times 100 = 7,26\%$$

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran guru selama 2 x 35 menit sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran (RPP). Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran yang semuanya telah dilaksanakan, meskipun dengan skala yang berbeda, dengan perolehan skor 37 atau 7,70% pada HASIL PENILAIAN RPP (I) SIKLUS I PERTEMUAN 1 dan perolehan skor 61 atau 7,26% pada HASIL PENILAIAN RPP (II) SIKLUS I PERTEMUAN 1.

b. Kegiatan Siswa

Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), perhatian siswa ketika guru menyampaikan materi cukup baik. Beberapa siswa tidak terlalu suka penjelasan. Peneliti menterjemahkn ekspresi yang ditunjukkan oleh siswa ini adalah antusiasme untuk belajar yang lebih aktif. Hal ini tampak, mereka bersemangat untuk mencoba menyelesaikan Lembar Kerja Siswa. Namun demikian, tidak semua siswa menunjukan aktivitas yang maksimal dalam belajar.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 1, keaktifan siswa dapat digambarkan dalam Tabel berikut :

Tabel 4.3. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 1

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
Kelompok 1	13	20	65
Kelompok 2	13	20	65
Kelompok 3	15	20	75
Kelompok 4	12	20	60
Rata- rata	13	20	65

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus 1 tergolong cukup, dimana kelompok 1

memperoleh rata-rata 65; kelompok 2 sebesar 65; kelompok 3 sebesar 75; kelompok 4 sebesar 60. Dapat disimpulkan yang memperoleh nilai tertinggi yaitu kelompok 3 dengan nilai 75, dan yang memperoleh nilai terendah adalah kelompok 4, dengan nilai 60.

Dalam melaksanakan observasi aktivitas siswa, ada beberapa komponen yang diamati yaitu:

- Interaksi, dinilai dari cara duduk mereka yang saling berhadapan dan ada komunikasi antar siswa maupun dengan guru.
- Kerjasama kelompok, dinilai dari sikap siswa dalam kelompok yang bersedia memberikan penjelasan kepada siswa anggota kelompoknya yang belum mengerti, sehingga dipastikan setiap anggota kelompok dapat menjawab atau menjelaskan soal yang diberikan guru.
- Keterampilan menjalin hubungan, dinilai dari sikap siswa yang mendominasi dalam kelompok, sikap tenggang rasa yang ditunjukkan jika terdapat perbedaan pendapat.
- Minat, dinilai dari sikap siswa yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung.
- Perhatian, dinilai dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu fokus atau perhatian siswa hanya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan pekerjaan diluar kegiatan pembelajaran IPS.

c. Hasil Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep koperasi pada mata pelajaran IPS di kelas IV B, dapat dilihat evaluasi individu maupun kelompok siklus I pertemuan I.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan I tentang nilai evaluasi individu yang diperoleh siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Perolehan Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 1

No	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (x)	Persentase (%)
1	100	1	100	5,26%
2	90	4	360	21,05%
3	80	4	320	21,05%
4	70	1	70	5,26%
5	60	6	360	31,57%
6	50	1	50	5,26%
7	≤40	2	80	10,52%
	Jumlah	19	1340	
	Rata-rata	$F(x)/F = 70,52$		
	Ketuntasan	52,63%		

Berdasarkan tabel di atas , siswa yang mendapat nilai 100 ada 1 orang, mendapat nilai 90 ada 4 orang, mendapat nilai 80 ada 4 orang, mendapat nilai 70 ada 1 orang, mendapat nilai 60 ada 6 orang, mendapat nilai 50 ada 1 orang, dan yang mendapat ≤ 40 ada 2 orang.

Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 10 orang atau 52,63% siswa yang tuntas dan 9 orang atau 47,36% siswa yang tidak tuntas. Dengan ketuntasan klasikal yang baru mencapai 52,63% berarti indikator keberhasilan yang telah ditetapkan belum tercapai, karena ketuntasan klasikal sebesar 75 %.

b. Pertemuan 2 (2x35 menit)

1) Persiapan

Pada siklus I pertemuan 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan di pelajari
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan media pendukung
- d. Membuat lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru selama pembelajaran
- e. Membagi siswa berkelompok dan menyusun instrumen seperti LKS
- f. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2012 di kelas IV B dengan materi Koperasi.

a. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

Pada kegiatan awal guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah*, mengabsen siswa, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya serta menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengingatkan kembali pada siswa bahwa kegiatan belajar berikut akan dilaksanakan dengan kunjungan pada koperasi terdekat. Kemudian guru dan siswa bersiap-siap keluar kelas menuju koperasi terdekat.

b. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Guru bersama siswa berkunjung ke koperasi terdekat yaitu koperasi di lingkungan sekolah MI Sullamut Taufiq untuk belajar langsung tentang koperasi. Sesampai di koperasi yang dikunjungi, guru membimbing siswa bertanya-tanya tentang koperasi kepada pengurus koperasi di sana serta mengamati bagaimana kegiatan koperasi berlangsung. Sesudah selesai mempelajari tentang koperasi dengan menanyakan langsung dengan nara sumbernya serta mengamati langsung bagaimana kegiatan koperasi berlangsung, guru bersama siswa pamit pulang dan berterima kasih atas waktu yang diluangkan pengurus koperasi.

c. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

Setelah kembali ke kelas guru memberikan PR untuk siswa untuk mengetahui sejauh mana umpan balik yang didapat siswa dari kunjungan ke koperasi. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal tentang koperasi, sekiranya

ada hal-hal yang masih kurang jelas. Guru menutup pelajaran dengan *hamdallah*.

3) Pengamatan Pertemuan 2

a. Kegiatan Guru

Untuk melihat kegiatan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung maka perlu adanya lembar observasi kegiatan guru mengajar. Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus I pertemuan 2 selama 2x35 menit dapat dilihat seperti tabel berikut:

TABEL 4.5 HASIL PENILAIAN RPP (I) SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Aspek Yang Diamati	Bobot	Bobot Yang Terpilih	Skor rencana pembelajaran				Jumlah
				1	2	3	4	
1	PENENTUAN MATERI DAN TUJUAN/INDIKATOR KEBERHASILAN 1.3. Rumusan tujuan khusus pembelajaran/Indikator keberhasilan a. Tidak jelas dan tidak lengkap b. Jelas tetapi tidak lengkap c. Jelas dan lengkap d. Jelas, lengkap dan dirumuskan berjenjang 1.4. Materi pembelajaran yang digunakan a. Tidak sesuai dengan tujuan/indikator alat dan penilaian b. Sesuai dengan tujuan/indikator tidak dengan alat dan penilaian c. Sesuai dengan tujuan/indikator dan alat, tidak dengan penilaian d. Sesuai dengan tujuan/indikator, alat dan penilaian	(skor 1) (skor 2) (skor 3) (skor 4)	√ √ √ √				√ √	
2	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI, MEDIA DAN SUMBER 2.4. Pengorganisasian materi pembelajaran							

3	a. Materi sesuai dengan perkembangan siswa	(skor 1)	√						
	b. Materi diurut dari mudah kesukar	(skor 1)	√						
	c. Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas	(skor 1)	√			√			
	d. Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan	(skor 1)	-						
	2.5. Pemilihan media (alat bantu mengajar)								
	Media (alat bantu mengajar) yang dipilih untuk digunakan								
	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	(skor 1)	√						
	b. Sesuai dengan materi pembelajaran	(skor 1)	√						
	c. Sesuai dengan metode pembelajaran	(skor 1)	√						
	d. Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	(skor 1)	√					√	
	2.6. Penentuan sumber belajar								
	Sumber belajar yang dipilih:								
	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	(skor 1)	√						
	b. Sesuai dengan materi pembelajaran	(skor 1)	√						
	c. Sesuai dengan metode pembelajaran	(skor 1)	√						
	d. Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	(skor 1)	√					√	
	RANCANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN								
	3.4. Pilihan jenis kegiatan belajar								
	Jenis kegiatan belajar yang dipilih:								
	a. Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	(skor 1)	√						
b. Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	(skor 1)	√							
c. Sesuai dengan lingkungan	(skor 1)	√							
d. Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	(skor 1)	√					√		
3.5. Susunan langkah-langkah mengajar									
Langkah-langkah belajar yang dipilih:									
a. Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	(skor 1)	√							
b. Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	(skor 1)	√							
c. Sesuai dengan lingkungan	(skor 1)	√							
d. Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	(skor 1)	√					√		
3.6. Pilihan cara-cara memotivasi siswa									
Upaya memotivasi siswa mencakup:									
a. Mempersiapkan bahan appersepsi yang menarik	(skor 1)	-							
b. Mempersiapkan penggunaan media	(skor 1)	-			√				
c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik	(skor 1)	√							
d. Memilih kegiatan belajar yang melibatkan siswa	(skor 1)	√							

4	RANCANGAN PENGELOLAAN KELAS 4.3. Penentuan alokasi waktu pembelajaran Dalam satuan (rencana) pelajaran, alokasi waktu: a. Keseluruhan dicantumkan (skor 1) ✓ b. Untuk satu pertemuan diperinci (skor 1) ✓ c. Untuk tiap langkah (pembukaan, inti, penutup) dirinci (skor 1) ✓ d. Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup (skor 1) ✓ 4.4. Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Cara pengorganisasian siswa mencakup: a. Pengelompokkan dan penugasan (skor 1) ✓ b. Pemberian alur kerja dan cara kerja (skor 1) ✓ c. Kesempatan siswa mendiskusikan hasil tugas (skor 1) - d. Pemberian balikan (skor 1) ✓						
5	RANCANGAN PROSEDUR DAN PERSIAPAN ALAT EVALUASI 5.3. Penentuan jenis dan prosedur penilaian Dalam rencana pembelajaran: jenis, bentuk dan contoh a. Tidak tercantum (skor 1) - b. Tercantum, tetapi keduanya tidak sesuai dengan tujuan (skor 2) - c. Tercantum, dan salah satu sesuai dengan tujuan (skor 3) - d. Tercantum, keduanya sesuai dengan tujuan (skor 4) ✓ 5.4. Pembuatan alat penilaian Alat penilaian yang direncanakan: a. Setiap indikator diuji oleh satu pertanyaan/lebih (skor 1) ✓ b. Rumusan pertanyaan tepat mengukur indikator (skor 1) ✓ c. Memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi (skor 1) ✓ d. Tercantum kunci jawaban (skor 1) -				✓	✓	
	Jumlah Skor untuk setiap pembuatan rencana pembelajaran		-	2	9	32	
	Jumlah skor maksimal			Jumlah skor			

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

$$\text{Rumus} = \frac{\dots\dots\dots 43 \dots\dots\dots}{480} \times 100 = 8,95$$

TABEL 4.6 HASIL PENILAIAN RPP (II) SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Aspek Yang Diamati	Bobot	Skor Yang Terpilih	Skor rencana pembelajaran				Jumlah
				1	2	3	4	
1	<p>MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN</p> <p>1.4 Menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan:</p> <p>a. tujuan pembelajaran/hakekat materi (skor 1) ✓</p> <p>b. perkembangan dan kebutuhan siswa (skor 1) ✓</p> <p>c. lingkungan belajar (ruang, perabot dan sebagainya) (skor 1) ✓</p> <p>d. kegiatan terkoordinir/terkendali dengan baik (skor 1) -</p> <p>1.5 menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran:</p> <p>a. guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 1) -</p> <p>b. guru menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran (skor 2) -</p> <p>c. sebagian siswa dilibatkan menggunakan alat bantu pembelajaran (skor 3) -</p> <p>d. semua siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu (skor 4) ✓</p> <p>1.6 melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis, kegiatan pembelajaran yang disajikan:</p> <p>a. berkaitan satu dengan yang lain (skor 1) ✓</p> <p>b. dari yang mudah ke yang sukar (skor 1) ✓</p> <p>c. seluruhnya bermuara pada suatu kesimpulan (skor 1) ✓</p> <p>d. ada tindak lanjut (berupa pertanyaan, tugas-tugas, PR dan sebagainya) (skor 1) ✓</p>					✓	✓	
2	<p>BERKOMUNIKASI DENGAN SISWA</p> <p>1.5 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pelajaran Petunjuk/penjelasan yang diberikan guru:</p> <p>a. Sulit dimengerti siswa, tak ada upaya guru mengatasi (skor 1) -</p> <p>b. Sulit dimengerti siswa, ada upaya guru mengatasi (skor 2) -</p> <p>c. Hanya beberapa siswa salah pengertian/bingung (skor 3) ✓</p>					✓		

	d. Tidak tampak adanya siswa yang bingung	(skor 4)	-					
	1.6 Mengklarifikasi petunjuk/penjelasan apabila siswa salah mengerti. Ketika siswa menginginkan klarifikasi atau petunjuk/penjelasan, guru:							
	a. Tidak melayani	(skor 1)	-					
	b. Menjelaskan dengan kata lain yang hampir sama	(skor 2)	-					
	c. Menjelaskan dengan kata/ide lain disertai contoh	(skor 3)	-					
	d. Menjelaskan dengan kata/ide lain disertai contoh konkrit	(skor 4)	√				√	
	1.7 Menggunakan respon dan pertanyaan siswa dalam pembelajaran Dalam kegiatan pembelajaran, guru:							
	a. Mengabaikan siswa yang ingin bertanya atau merespon	(skor 1)	-					
	b. Sesekali meminta siswa untuk merespon atau bertanya	(skor 2)	-					
	c. Terus menerus meminta respon dan memberi balikan	(skor 3)	√			√		
	d. Mengepung respons/pertanyaan untuk dibahas bersama	(skor 4)	-					
	1.8 Menggunakan ekspresi lisan/tertulis yang dapat ditangkap siswa							
	a. Pembicaraan dapat dimengerti siswa	(skor 1)	√					
	b. Ekspresi lisan (kata, kalimat, intonasi, mimik) tepat	(skor 1)	√					
	c. Materi tertulis dapat dibaca dengan jelas oleh siswa	(skor 1)	√					
	d. Ekspresi tertulis (bahasanya, konsepnya) baku/benar	(skor 1)	√				√	
3	MENDEMONSTRASIKAN KHASANAH METODE MENGAJAR							
	3.4 Mengimplementasikan kegiatan belajar dalam urutan yang logis. Dalam pelaksanaan pembelajaran, antara kegiatan tampak:							
	a. Tidak saling berkaitan	(skor 1)	-					
	b. Hanya sedikit berkaitan	(skor 2)	-					
	c. Sebagian besar saling berkaitan	(skor 3)	-					
	d. Seluruhnya berkaitan	(skor 4)	√				√	
	3.5 Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang tepat Kegiatan pembelajaran menggunakan:							

	a. Satu metode, tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa	(skor 1)	-					
	b. Satu metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa	(skor 2)	-					
	c. Dua metode, keduanya relevan	(skor 3)	-					
	d. Lebih dari dua metode, semuanya relevan	(skor 4)	√					√
	3.6 Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal							
	a. Besarnya kelompok untuk pembelajaran cocok dengan tujuan	(skor 1)	√					
	b. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan	(skor 1)	√					
	c. Perubahan pengelompokan berlangsung lancar	(skor 1)	-				√	
	d. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang memerlukan	(skor 1)	√					
4	MENDEMONSTRASIKAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN DAN RELEVANSI DENGAN TOPIK DAN KETEPATAN BAHAN							
	4.3 Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik Dalam pembelajaran, maksud dan pentingnya topik/kegiatan:							
	a. Tidak/gagal dikemukakan oleh guru	(skor 1)	-					
	b. Disampaikan kepada siswa dengan baik	(skor 2)	-					
	c. Dinyatakan disertai contoh konteks yang relevan	(skor 3)	√				√	
	d. Dinyatakan disertai dua/lebih contoh konteks yang relevan	(skor 4)	-					
	4.4 Mendemonstrasikan penguasaan terhadap bahan pembelajaran							
	a. Informasi/bahan pembelajaran disampaikan sesuai faktanya	(skor 1)	-					
	b. Mengaitkan yang diajarkan dengan pengetahuan yang relevan	(skor 2)	-					
	c. Terdapat lebih dari 1 tingkat belajar (pemahaman, analisis dan sebagainya)	(skor 3)	√				√	
	d. Mendorong siswa, memecahkan masalah kehidupan melalui konsep yang dipelajari	(skor 4)	-					
5	MENDORONG DAN MENGGALAKKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN							
	5.5 Menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pembelajaran							
	a. Melakukan kegiatan appersepsi	(skor 1)	√					

	b. Menggunakan minat siswa untuk mengantar kegiatan baru	(skor 1)	√					
	c. Memotivasi siswa dengan pertanyaan yang menggali pemikiran	(skor 1)	-			√		
	d. Mengemukakan suatu masalah kehidupan	(skor 1)	√					
	5.6 Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran							
	a. Proses pembelajaran tidak menggiring partisipasi aktif siswa	(skor 1)	-					
	b. Sebagian kecil siswa berpartisipasi aktif	(skor 2)	-					
	c. Sebagian siswa berkesempatan berpartisipasi aktif	(skor 3)	-					
	d. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran	(skor 4)	√					√
	5.7 Memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran							
	a. Sedikit siswa yang terlibat (<30%)	(skor 1)	-					
	b. Banyak siswa yang terlibat (<30%-50%)	(skor 2)	-					
	c. Sebagian besar siswa terlibat (51%-75%)	(skor 3)	√			√		
	d. Hampir semua siswa terlibat (75%-100%)	(skor 4)	-					
	5.8 Upaya guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran							
	a. Menggunakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kemampuan siswa	(skor 1)	√					
	b. Bervariasi dalam tingkah dan sifat pembelajaran	(skor 1)	√					
	c. Merespon secara positif siswa yang berpartisipasi	(skor 1)	√			√		
	d. Mengidentifikasi dan merespon siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran	(skor 1)	-					
6	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR							
	6.2 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran							
	a. Melakukan tes awal/appersepsi yang relevan dengan bahan pembelajaran	(skor 1)	-			√		
	b. Memberikan siswa kesempatan bertanya atau menanggapi	(skor 1)	√					
	c. Mengetahui penguasaan siswa dengan memberi pertanyaan	(skor 1)	-					
	d. Memberi tugas-tugas sesuai dengan pembelajaran	(skor 1)	√					
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran							

7	a. Guru tidak memberikan penilaian	(skor 1)	-				
	b. Guru memberikan penilaian, tetapi tidak sesuai dengan tujuan	(skor 2)	-				
	c. Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan	(skor 3)	√			√	
	d. Sebagian besar/semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	(skor 4)	-				
	6.4 Memberikan balikan kepada siswa						
	a. Guru tidak memberikan balikan kepada siswa	(skor 1)	-				
	b. Memberikan balikan, tetapi kurang jelas informasinya	(skor 2)	-				
	c. Balikan jelas tapi siswa tidak diberi kesempatan menanggapi	(skor 3)	-				
	d. Balikan jelas dan siswa diberi kesempatan menanggapi	(skor 4)	√				√
	MENUTUP PELAJARAN						
	7.3 Membuat rangkuman materi pelajaran						
	a. Guru tidak merangkum, tidak menyuruh siswa merangkum	(skor 1)	-				
	b. Guru sendiri membuat rangkuman	(skor 2)	-				
	c. Guru meminta siswa membuat rangkuman tanpa bimbingan	(skor 3)	√			√	
d. Dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman	(skor 4)	-					
7.4 Melaksanakan tindak lanjut							
a. Guru tidak melakukan tindak lanjut	(skor 1)	-					
b. Menyuruh mempelajari lagi, tetapi tidak menyebut sumber	(skor 2)	-					
c. Menyuruh mempelajari lagi dan menyebut sumber	(skor 3)	-					
d. Guru memberi PR, remedial atau pengayaan	(skor 4)	√				√	
Jumlah skor untuk setiap latihan praktik mengajar				-	2	33	36
Jumlah skor maksimal = 84 x 10 = 840				Jumlah skor			

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

$$\text{Rumus} = \frac{\dots\dots 71 \dots\dots}{840} \times 100 = 8,45$$

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran guru selama 2 x 35 menit sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran (RPP). Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran yang semuanya telah dilaksanakan, meskipun dengan skala yang berbeda, dengan perolehan skor 43 atau 8,95% pada HASIL PENILAIAN RPP (I) SIKLUS I PERTEMUAN 2 dan perolehan skor 71 atau 8,45% pada HASIL PENILAIAN RPP (II) SIKLUS I PERTEMUAN 2

b. Kegiatan Siswa

Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dapat terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan siswa. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya pemahaman siswa akan materi pembelajaran serta adanya motivasi siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akan ditunjukkan pada tabel berikut yaitu lembar observasi kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan 2.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan 2, keaktifan siswa dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 2

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
Kelompok 1	16	20	80

Kelompok 2	17	20	85
Kelompok 3	16	20	80
Kelompok 4	15	20	75
Rata- rata	16	20	80

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus 1 tergolong baik, dimana kelompok 1 memperoleh rata-rata 80; kelompok 2 sebesar 85; kelompok 3 sebesar 80; kelompok 4 sebesar 75. Dapat disimpulkan yang memperoleh nilai tertinggi yaitu kelompok 2 dengan nilai 85, dan yang memperoleh nilai terendah adalah kelompok 4, dengan nilai 75.

Dalam melaksanakan observasi aktivitas siswa, ada beberapa komponen yang diamati yaitu:

- Interaksi, dinilai dari cara duduk mereka yang saling berhadapan dan ada komunikasi antar siswa maupun dengan guru.
- Kerjasama kelompok, dinilai dari sikap siswa dalam kelompok yang bersedia memberikan penjelasan kepada siswa anggota kelompoknya yang belum mengerti, sehingga dipastikan setiap anggota kelompok dapat menjawab atau menjelaskan soal yang diberikan guru.

- Keterampilan menjalin hubungan, dinilai dari sikap siswa yang mendominasi dalam kelompok, sikap tenggang rasa yang ditunjukkan jika terdapat perbedaan pendapat.
- Minat, dinilai dari sikap siswa yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung.
- Perhatian, dinilai dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu fokus atau perhatian siswa hanya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan pekerjaan diluar kegiatan pembelajaran IPS.

c. Hasil Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep koperasi pada mata pelajaran IPS di kelas IV B, dapat dilihat evaluasi individu maupun kelompok siklus I pertemuan 2.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan 2 tentang nilai evaluasi individu yang diperoleh siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Perolehan Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus I Pertemuan 2

No	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (x)	Persentase (%)
1	100	2	200	10,52%
2	90	2	180	10,52%
3	80	6	480	31,57%

4	70	3	210	15,78%
5	60	2	120	10,52%
6	50	3	150	15,78%
7	≤40	1	40	5,26%
	Jumlah	19	1380	
	Rata-rata	$F(x)/F = 72,63$		
	Ketuntasan	68,42%		

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang mendapat nilai 100 ada 2 orang, mendapat nilai 90 ada 2 orang, mendapat nilai 80 ada 6 orang, mendapat nilai 70 ada 3 orang, mendapat nilai 60 ada 2 orang, mendapat nilai 50 ada 3 orang, dan yang mendapat ≤ 40 ada 1 orang.

Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 13 orang atau 68,42% siswa yang tuntas dan 6 orang atau 31,57% siswa yang tidak tuntas. Dengan ketuntasan klasikal yang baru mencapai 68,42% berarti indikator keberhasilan yang telah ditetapkan belum tercapai, karena ketuntasan klasikal sebesar 75 %, namun telah terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus I pertemuan 1 yang hanya mencapai ketuntasan klasikal sebesar 52,63%.

d. Refleksi Siklus I

Dari hasil observasi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap siswa maupun guru terhadap siklus I (pertemuan 1 dan 2) dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masih

banyak terdapat kekurangan. Hal ini ditunjukkan dengan belum maksimalnya proses pembelajaran seperti yang ditargetkan, yakni belum tercapainya indikator keberhasilan yaitu:

1. Guru masih dalam tahap beradaptasi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hal ini diperoleh dari hasil observasi pada pertemuan 1 dan 2, terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran yang dinilai cukup baik, yaitu pada siklus I pertemuan 1 dengan perolehan skor 37 atau 7,70% pada HASIL PENILAIAN RPP (I) dan perolehan skor 61 atau 7,26% pada HASIL PENILAIAN RPP (II). Sedangkan pada siklus I pertemuan 2 dengan perolehan skor 43 atau 8,95% pada HASIL PENILAIAN RPP (I) dan perolehan skor 71 atau 8,45% pada HASIL PENILAIAN RPP (II).
2. Ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu ≥ 65 . Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 10 orang atau 52,63% siswa yang tuntas dan 9 orang atau 47,36% siswa yang tidak tuntas. Sedangkan ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 2 adalah 13 orang atau 68,42% siswa yang tuntas dan 6 orang atau 31,57% siswa yang tidak tuntas. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan.
3. Ketuntasan klasikal tertinggi yang baru mencapai 68,42%, angka ini masih berada di bawah ketuntasan klasikal yang ditargetkan yaitu 75%.

4. Keaktifan siswa pada pertemuan 1 dan 2 dalam kategori cukup baik, yaitu masing-masing sebesar 65% dan 80%.

Pada siklus 1 ini peneliti berkesimpulan untuk melanjutkan pada siklus 2 dengan memperbaiki apa yang menjadi perhatian dan perbaikan pada kegiatan siswa dan kegiatan guru sampai pemahaman konsep siswa meningkat yang akhirnya juga benar-benar meningkatkan hasil belajar siswa sesuai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan 1 (2x35 menit)

1) Perencanaan

Pada siklus I pertemuan 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan di pelajari
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan media pendukung
- d. Membuat lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru selama pembelajaran
- e. Membagi siswa berkelompok dan menyusun instrumen seperti LKS
- f. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Februari 2012 di kelas IV B dengan materi Koperasi.

a) Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah*. Lalu guru mengabsen siswa. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran dalam pertemuan kali ini. Dan berdasarkan temuan kunjungan dan penjelasan nara sumber, guru mengajak siswa membentuk koperasi sekolah di kelas IV.

b) Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Guru bersama siswa mengadakan simulasi pemilihan pengurus koperasi sekolah dalam rapat anggota. Kemudian guru bersama siswa menyusun tujuan dan ketentuan-ketentuan koperasi yang dibentuk. Lalu guru bersama siswa menyiapkan rencana simulasi kegiatan koperasi sekolah pada pertemuan berikutnya.

c) Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang mungkin kurang jelas, guru memberikan tugas untuk siswa. Dan guru menutup pelajaran dengan *hamdallah* dan salam.

3) Pengamatan Pertemuan 1

a. Kegiatan Guru

Untuk melihat kegiatan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung maka perlu adanya lembar observasi kegiatan guru mengajar. Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan 1 selama 2x35 menit dapat dilihat seperti tabel berikut:

TABEL 4.9 HASIL PENILAIAN RPP (I) SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Aspek Yang Diamati	Bobot	Bobot Yang Terpilih	Skor rencana pembelajaran				Jumlah
				1	2	3	4	
1	<p>PENENTUAN MATERI DAN TUJUAN/INDIKATOR KEBERHASILAN</p> <p>1.5. Rumusan tujuan khusus pembelajaran/Indikator keberhasilan</p> <p>a. Tidak jelas dan tidak lengkap (skor 1) -</p> <p>b. Jelas tetapi tidak lengkap (skor 2) -</p> <p>c. Jelas dan lengkap (skor 3) -</p> <p>d. Jelas, lengkap dan dirumuskan berjenjang (skor 4) √</p> <p>1.6. Materi pembelajaran yang digunakan</p> <p>a. Tidak sesuai dengan tujuan/indikator alat dan penilaian (skor 1) -</p> <p>b. Sesuai dengan tujuan/indikator tidak dengan alat dan penilaian (skor 2) -</p> <p>c. Sesuai dengan tujuan/indikator dan alat, tidak dengan penilaian (skor 3) -</p> <p>d. Sesuai dengan tujuan/indikator, alat dan penilaian (skor 4) √</p>							
2	<p>PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI, MEDIA DAN SUMBER</p> <p>2.7. Pengorganisasian materi pembelajaran</p> <p>a. Materi sesuai dengan perkembangan siswa (skor 1) √</p> <p>b. Materi diurut dari mudah kesukar (skor 1) √</p> <p>c. Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas (skor 1) √</p> <p>d. Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan (skor 1) √</p> <p>2.8. Pemilihan media (alat bantu mengajar) Media (alat bantu mengajar) yang dipilih untuk digunakan</p> <p>a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator (skor 1) √</p> <p>b. Sesuai dengan materi pembelajaran (skor 1) √</p> <p>c. Sesuai dengan metode pembelajaran (skor 1) √</p> <p>d. Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa (skor 1) √</p> <p>2.9. Penentuan sumber belajar Sumber</p>							

	belajar yang dipilih:							
	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	(skor 1)	√					
	b. Sesuai dengan materi pembelajaran	(skor 1)	√					
	c. Sesuai dengan metode pembelajaran	(skor 1)	√					
	d. Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	(skor 1)	√				√	
3	RANCANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN							
	3.7. Pilihan jenis kegiatan belajar							
	Jenis kegiatan belajar yang dipilih:							
	a. Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	(skor 1)	√					
	b. Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	(skor 1)	√					
	c. Sesuai dengan lingkungan	(skor 1)	√					
	d. Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	(skor 1)	√				√	
	3.8.Susunan langkah-langkah mengajar							
	Langkah-langkah belajar yang dipilih:							
	a. Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	(skor 1)	√					
	b. Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	(skor 1)	-					
	c. Sesuai dengan lingkungan	(skor 1)	√			√		
	d. Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	(skor 1)	√					
	3.9.Pilihan cara-cara memotivasi siswa							
	Upaya memotivasi siswa mencakup:							
	a. Mempersiapkan bahan appersepsi yang menarik	(skor 1)	-					
	b. Mempersiapkan penggunaann media	(skor 1)	√					
	c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik	(skor 1)	√			√		
	d. Memilih kegiatan belajar yang melibatkan siswa	(skor 1)	√					
4	RANCANGAN PENGELOLAAN KELAS							
	4.5.Penentuan alokasi waktu pembelajaran							
	Dalam satuan (rencana) pelajaran, alokasi waktu:							
	a. Keseluruhan dicantumkan	(skor 1)	√					
	b. Untuk satu pertemuan diperinci	(skor 1)	√					
	c. Untuk tiap langkah (pembukaan, inti, penutup) dirinci	(skor 1)	√					
	d. Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup	(skor 1)	√				√	

5	4.6.Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Cara pengorganisasian siswa mencakup:						
	a. Pengelompokkan dan penugasan	(skor 1)	-				
	b. Pemberian alur kerja dan cara kerja	(skor 1)	√				
	c. Kesempatan siswa mendiskusikan hasil tugas	(skor 1)	√			√	
	d. Pemberian balikan	(skor 1)	√				
	RANCANGAN PROSEDUR DAN PERSIAPAN ALAT EVALUASI						
	Penentuan jenis dan prosedur penilaian						
	Dalam rencana pembelajaran: jenis, bentuk dan contoh						
	a. Tidak tercantum	(skor 1)	-				
	b. Tercantum, tetapi keduanya tidak sesuai dengan tujuan	(skor 2)	-				
c. Tercantum, dan salah satu sesuai dengan tujuan	(skor 3)	-					
d. Tercantum, keduanya sesuai dengan tujuan	(skor 4)	√				√	
5.5.Pembuatan alat penilaian							
Alat penilaian yang direncanakan:							
a. Setiap indikator diuji oleh satu pertanyaan/lebih	(skor 1)	√					
b. Rumusan pertanyaan tepat mengukur indikator	(skor 1)	√					
c. Memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi		√				√	
d. Tercantum kunci jawaban	(skor 1)	-					
Jumlah Skor untuk setiap pembuatan rencana pembelajaran			-	-	16	28	
Jumlah skor maksimal			Jumlah skor				

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

$$\text{Rumus} = \frac{\dots\dots\dots 44 \dots\dots\dots}{480} \times 100 = 9,16\%$$

TABEL 4.10 HASIL PENILAIAN RPP (II) SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Aspek Yang Diamati	Bobot	Bobot Yang Terpilih	Skor rencana pembelajaran				Jumlah
				1	2	3	4	
1	MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN							
	1.7 Menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan:							
	a. tujuan pembelajaran/hakekat materi	(skor 1)	√					
	b. perkembangan dan kebutuhan siswa	(skor 1)	√					
	c. lingkungan belajar (ruang, perabot dan sebagainya)	(skor 1)	√					
	d. kegiatan terkoordinir/terkendali dengan baik	(skor 1)	√				√	
	1.8 menggunakan alat bantu/media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran:							
	a. guru tidak menggunakan alat bantu pembelajaran	(skor 1)	-					
	b. guru menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran	(skor 2)	-					
	c. sebagian siswa dilibatkan menggunakan alat bantu pembelajaran	(skor 3)	-					
d. semua siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu	(skor 4)	√				√		
1.9 melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis, kegiatan pembelajaran yang disajikan:								
a. berkaitan satu dengan yang lain	(skor 1)	√						
b. dari yang mudah ke yang sukar	(skor 1)	√						
c. seluruhnya bermuara pada suatu kesimpulan	(skor 1)	√						
d. ada tindak lanjut (berupa pertanyaan, tugas-tugas, PR dan sebagainya)	(skor 1)	√				√		
BERKOMUNIKASI DENGAN SISWA								
1.9 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pelajaran Petunjuk/penjelasan yang diberikan guru:								
a. Sulit dimengerti siswa, tak ada upaya guru mengatasi	(skor 1)	-						
b. Sulit dimengerti siswa, ada upaya guru mengatasi	(skor 2)	-						

	c. Hanya beberapa siswa salah pengertian/bingung d. Tidak tampak adanya siswa yang bingung	(skor 3) (skor 4)	√ -			√		
	1.10 Mengklarifikasi petunjuk/penjelasan apabila siswa salah mengerti. Ketika siswa menginginkan klarifikasi atau petunjuk/penjelasan, guru:							
	a. Tidak melayani							
	b. Menjelaskan dengan kata lain yang hampir sama	(skor 1) (skor 2)	- -					
	c. Menjelaskan dengan kata/ide lain disertai contoh	(skor 3)	-					
	d. Menjelaskan dengan kata/ide lain disertai contoh konkrit	(skor 4)	√				√	
	1.11 Menggunakan respon dan pertanyaan siswa dalam pembelajaran Dalam kegiatan pembelajaran, guru:							
	a. Mengabaikan siswa yang ingin bertanya atau merespon	(skor 1)	-					
	b. Sesekali meminta siswa untuk merespon atau bertanya	(skor 2)	-					
	c. Terus menerus meminta respon dan memberi balikan	(skor 3)	√			√		
	d. Mengepung respons/pertanyaan untuk dibahas bersama	(skor 4)	-					
	1.12 Menggunakan ekspresi lisan/tertulis yang dapat ditangkap siswa							
	a. Pembicaraan dapat dimengerti siswa							
	b. Ekspresi lisan (kata, kalimat, intonasi, mimik) tepat	(skor 1) (skor 1)	√ √					
	c. Materi tertulis dapat dibaca dengan jelas oleh siswa	(skor 1)	√					
	d. Ekspresi tertulis (bahasanya, konsepnya) baku/benar	(skor 1)	√				√	
3	MENDEMONTRASIKAN KHASANAH METODE MENGAJAR							
	3.7 Mengimplementasikan kegiatan belajar dalam urutan yang logis. Dalam pelaksanaan pembelajaran, antara kegiatan tampak:							
	a. Tidak saling berkaitan							
	b. Hanya sedikit berkaitan	(skor 1)	-					
	c. Sebagian besar saling berkaitan	(skor 2)	-					
	d. Seluruhnya berkaitan	(skor 3)	-				√	
	3.8 Mendemonstrasikan kemampuan	(skor 4)	√					

	pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang tepat Kegiatan pembelajaran menggunakan:						
	a. Satu metode, tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa	(skor 1)	-				
	b. Satu metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa	(skor 2)	-				
	c. Dua metode, keduanya relevan	(skor 3)	-				√
	d. Lebih dari dua metode, semuanya relevan	(skor 4)	√				
	3.9 Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal						
	a. Besarnya kelompok untuk pembelajaran cocok dengan tujuan	(skor 1)	√				
	b. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan	(skor 1)	√				
	c. Perubahan pengelompokan berlangsung lancar	(skor 1)	√				
	d. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang memerlukan	(skor 1)	√				√
4	MENDEMONSTRASIKAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN DAN RELEVANSI DENGAN TOPIK DAN KETEPATAN BAHAN						
	4.5 Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik Dalam pembelajaran, maksud dan pentingnya topik/kegiatan:						
	a. Tidak/gagal dikemukakan oleh guru	(skor 1)	-				
	b. Disampaikan kepada siswa dengan baik	(skor 2)	-				
	c. Dinyatakan disertai contoh konteks yang relevan	(skor 3)	√				√
	d. Dinyatakan disertai dua/lebih contoh konteks yang relevan	(skor 4)	-				
	4.6 Mendemonstrasikan penguasaan terhadap bahan pembelajaran						
	a. Informasi/bahan pembelajaran disampaikan sesuai faktanya	(skor 1)	-				
	b. Mengaitkan yang diajarkan dengan pengetahuan yang relevan	(skor 2)	-				
	c. Terdapat lebih dari 1 tingkat belajar (pemahaman, analisis dan sebagainya)	(skor 3)	-				
	d. Mendorong siswa, memecahkan masalah kehidupan melalui konsep	(skor 4)	√				√

5	<p>yang dipelajari</p> <p>MENDORONG DAN MENGGALAKKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN</p> <p>5.9 Menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pembelajaran</p> <p>a. Melakukan kegiatan appersepsi</p> <p>b. Menggunakan minat siswa untuk mengantar kegiatan baru</p> <p>c. Memotivasi siswa dengan pertanyaan yang menggali pemikiran</p> <p>d. Mengemukakan suatu masalah kehidupan</p> <p>5.10 Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran</p> <p>a. Proses pembelajaran tidak menggiring partisipasi aktif siswa</p> <p>b. Sebagian kecil siswa berpartisipasi aktif</p> <p>c. Sebagian siswa berkesempatan berpartisipasi aktif</p> <p>d. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran</p> <p>5.11 Memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran</p> <p>a. Sedikit siswa yang terlibat (<30%)</p> <p>b. Banyak siswa yang terlibat (<30%-50%)</p> <p>c. Sebagian besar siswa terlibat (51%-75%)</p> <p>d. Hampir semua siswa terlibat (75%-100%)</p> <p>5.12 Upaya guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran</p> <p>a. Menggunakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kemampuan siswa</p> <p>b. Bervariasi dalam tingkah dan sifat pembelajaran</p> <p>c. Merespon secara positif siswa yang berpartisipasi</p> <p>d. Mengidentifikasi dan merespon siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran</p>	<p>(skor 1)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 2)</p> <p>(skor 3)</p> <p>(skor 4)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 2)</p> <p>(skor 3)</p> <p>(skor 4)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 1)</p> <p>(skor 1)</p>	<p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>-</p>		<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		
6	<p>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</p> <p>6.3 Melaksanakan penilaian selama proses</p>						

	pembelajaran							
	a. Melakukan tes awal/appersepsi yang relevan dengan bahan pembelajaran	(skor 1)	-					
	b. Memberikan sisiwa kesempatan bertanya atau menanggapi	(skor 1)	√					
	c. Mengetahui penguasaan siswa dengan memberi pertanyaan	(skor 1)	√			√		
	d. Memberi tugas-tugas sesuai dengan pembelajaran	(skor 1)	√					
	6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran							
	a. Guru tidak memberikan penilaian	(skor 1)	-					
	b. Guru memberikan penilaian, tetapi tidak sesuai dengan tujuan	(skor 2)	-					
	c. Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan	(skor 3)	-					
	d. Sebagaian besar/semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	(skor 4)	√				√	
	6.5 Memberikan balikan kepada siswa							
	a. Guru tidak memberikan balikan kepada siswa	(skor 1)	-					
	b. Memberikan balikan, tetapi kurang jelas informasinya	(skor 2)	-					
	c. Balikan jelas tapi siswa tidak diberi kesempatan menanggapi	(skor 3)	-					
	d. Balikan jelas dan siswa diberi kesempatan menanggapi	(skor 4)	√				√	
	MENUTUP PELAJARAN							
7	7.5 Membuat rangkuman materi pelajaran							
	a. Guru tidak merangkum, tidak menyuruh siswa merangkum	(skor 1)	-					
	b. Guru sendiri membuat rangkuman	(skor 2)	-					
	c. Guru meminta siswa membuat rangkuman tanpa bimbingan	(skor 3)	-					
	d. Dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman	(skor 4)	√				√	
	7.6 Melaksanakan tindak lanjut							
	a. Guru tidak melakukan tindak lanjut	(skor 1)	-					
	b. Menyuruh mempelajari lagi, tetapi tidak menyebut sumber	(skor 2)	-					
	c. Menyuruh mempelajari lagi dan menyebut sumber	(skor 3)	-					
	d. Guru memberi PR, remedial atau pengayaan	(skor 4)	√				√	

Jumlah skor untuk setiap latihan praktik mengajar				-	-	24	52	
Jumlah skor maksimal = $84 \times 10 = 840$	Jumlah skor							

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

$$\text{Rumus} = \frac{\dots\dots 76 \dots\dots}{840} \times 100 = 9,04\%$$

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran guru selama 2 x 35 menit sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran (RPP). Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran yang semuanya telah dilaksanakan, meskipun dengan skala yang berbeda, dengan perolehan skor 44 atau 9,16% pada HASIL PENILAIAN RPP (I) SIKLUS II PERTEMUAN 1 dan perolehan skor 76 atau 9,04% pada PENILAIAN RPP (I) SIKLUS II PERTEMUAN 1.

b. Kegiatan Siswa

Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dapat terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan siswa. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya pemahaman siswa akan materi pembelajaran serta adanya motivasi siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akan ditunjukkan pada tabel berikut yaitu lembar observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 1.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 1, keaktifan siswa dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 1

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
Kelompok 1	17	20	85
Kelompok 2	18	20	90
Kelompok 3	16	20	80
Kelompok 4	16	20	80
Rata-rata	16,75	20	83,75

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan 1 siklus II tergolong baik, dimana kelompok 1

memperoleh rata-rata 85; kelompok 2 sebesar 90; kelompok 3 sebesar 80; kelompok 4 sebesar 80.

Dalam melaksanakan observasi aktivitas siswa, ada beberapa komponen yang diamati yaitu:

- Interaksi, dinilai dari cara duduk mereka yang saling berhadapan dan ada komunikasi antar siswa maupun dengan guru.
- Kerjasama kelompok, dinilai dari sikap siswa dalam kelompok yang bersedia memberikan penjelasan kepada siswa anggota kelompoknya yang belum mengerti, sehingga dipastikan setiap anggota kelompok dapat menjawab atau menjelaskan soal yang diberikan guru.
- Keterampilan menjalin hubungan, dinilai dari sikap siswa yang mendominasi dalam kelompok, sikap tenggang rasa yang ditunjukkan jika terdapat perbedaan pendapat.
- Minat, dinilai dari sikap siswa yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung.
- Perhatian, dinilai dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu fokus atau perhatian siswa hanya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan pekerjaan diluar kegiatan pembelajaran IPS.

c. Hasil Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep koperasi pada mata pelajaran IPS di kelas IV B, dapat dilihat evaluasi individu maupun kelompok siklus II pertemuan 1.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan 1 tentang nilai evaluasi individu yang diperoleh siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Perolehan Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 1

No	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (x)	Persentase (%)
1	100	8	800	42,10%
2	90	2	180	10,52%
3	80	5	400	26,31%
4	70	-	-	-
5	60	1	60	5,26%
6	50	3	150	15,78%
7	≤40	-	-	-
	Jumlah	19	1590	
	Rata-rata	$F(x)/F = 83,68\%$		
	Ketuntasan	78,94 %		

Berdasarkan tabel di atas , siswa yang mendapat nilai 100 ada 8 orang, mendapat nilai 90 ada 2 orang, mendapat nilai 80 ada 5 orang, mendapat nilai 60 ada 1 orang, dan mendapat nilai 50 ada 3 orang.

Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 15 orang atau 78,94% siswa yang tuntas dan 4 orang atau 21,05% siswa yang tidak tuntas. Dengan ketuntasan klasikal yang mencapai 78,94% berarti indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai, karena ketuntasan klasikal sebesar 75 %, telah terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus I pertemuan 2 yang hanya mencapai ketuntasan klasikal sebesar 68,42 %. Peneliti tetap berharap ketuntasan belajar siswa melebihi target yang ditetapkan, hasilnya dapat dilihat pada siklus II pertemuan 2.

b. Pertemuan 2 (2x35 menit)

1. Persiapan

Pada siklus II pertemuan 2 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a. Peneliti mempersiapkan materi yang akan di pelajari
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan media pendukung
- d. Membuat lembar observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru selama pembelajaran
- e. Membagi siswa berkelompok dan menyusun instrumen seperti LKS

- f. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

2. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Februari 2012 di kelas IV B dengan materi Koperasi.

a. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

Pada kegiatan awal guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmalah*, mengabsen siswa, menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya serta menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memberikan apersepsi untuk siswa yaitu : “*apakah diantara kalian ada yang masih ingat apa saja kegiatan dari suatu koperasi?*” serta memotivasi siswa bahwa hari ini akan diadakan kegiatan simulasi yang menarik tentang kegiatan koperasi.

b. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, 2 kelompok menjadi penjual di koperasi dan 2 kelompok lainnya menjadi pembeli. Guru membimbing dan mengarahkan siswa menyiapkan barang dagangan yaitu alat tulis siswa-siswa dan barang dagangan di koperasi sekolah serta membuat uang dari kertas untuk kelompok yang menjadi pembeli. Setelah itu, guru memberikan perintah pada siswa untuk bersiap-siap memulai simulasi, yaitu memainkan peran masing-masing, ada yang sebagai pembeli dan ada juga yang sebagai penjual. Siswa dibebaskan guru beraktivitas dan berkreatifitas sendiri untuk mengaplikasikan apa yang selama ini mereka pelajari tentang koperasi tentunya juga dengan bimbingan sang guru. Kemudian, guru membimbing

siswa membagi keuntungan pada setiap siswa sebagai bentuk pembagian sisa hasil usaha (SHU)

c. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang mungkin kurang jelas, guru memberikan tugas untuk siswa. Dan guru menutup pelajaran dengan *hamdallah* dan salam.

3. Pengamatan Pertemuan 2

a. Kegiatan Guru

Untuk melihat kegiatan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung maka perlu adanya lembar observasi kegiatan guru mengajar. Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan 2 selama 2x35 menit dapat dilihat seperti tabel berikut:

TABEL 4.13 HASIL PENILAIAN RPP (I) SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Aspek Yang Diamati	Bobot	Bobot Yang Terpilih	Skor rencana pembelajaran				Jumlah
				1	2	3	4	
1	<p>PENENTUAN MATERI DAN TUJUAN/INDIKATOR KEBERHASILAN</p> <p>1.7. Rumusan tujuan khusus pembelajaran/Indikator keberhasilan</p> <p>a. Tidak jelas dan tidak lengkap</p> <p>b. Jelas tetapi tidak lengkap</p> <p>c. Jelas dan lengkap</p> <p>d. Jelas, lengkap dan dirumuskan berjenjang</p> <p>1.8. Materi pembelajaran yang digunakan</p> <p>a. Tidak sesuai dengan tujuan/indikator alat dan penilaian</p> <p>b. Sesuai dengan tujuan/indikator tidak dengan alat dan penilaian</p> <p>c. Sesuai dengan tujuan/indikator dan alat, tidak dengan penilaian</p> <p>d. Sesuai dengan tujuan/indikator, alat dan</p>	<p>(skor 1) -</p> <p>(skor 2) -</p> <p>(skor 3) -</p> <p>(skor 4) \checkmark</p> <p>(skor 1) -</p> <p>(skor 2) -</p> <p>(skor 3) -</p> <p>(skor 4) \checkmark</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>\checkmark</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>\checkmark</p>					

	penilaian						
2	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI, MEDIA DAN SUMBER						
	2.10. Pengorganisasian materi pembelajaran						
	a. Materi sesuai dengan perkembangan siswa	(skor 1)	√				
	b. Materi diurut dari mudah kesukar	(skor 1)	√				
	c. Keadaan materi sesuai dengan tuntutan untuk kelas	(skor 1)	√		√		
	d. Materi dan informasi mutakhir, ada bahan pengayaan	(skor 1)	-				
	2.11. Pemilihan media (alat bantu mengajar)						
	Media (alat bantu mengajar) yang dipilih untuk digunakan						
	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	(skor 1)	√				
	b. Sesuai dengan materi pembelajaran	(skor 1)	√				
	c. Sesuai dengan metode pembelajaran	(skor 1)	√				
	d. Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	(skor 1)	√			√	
	2.12. Penentuan sumber belajar						
	Sumber belajar yang dipilih:						
	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran/indikator	(skor 1)	√				
	b. Sesuai dengan materi pembelajaran	(skor 1)	√				
	c. Sesuai dengan metode pembelajaran	(skor 1)	√				
	d. Sesuai dengan lingkungan (daya cerna) siswa	(skor 1)	√			√	
3	RANCANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN						
	3.10. Pilihan jenis kegiatan belajar						
	Jenis kegiatan belajar yang dipilih:						
	a. Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	(skor 1)	√				
	b. Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	(skor 1)	√				
	c. Sesuai dengan lingkungan	(skor 1)	√				
	d. Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	(skor 1)	√			√	
	3.11. Susunan langkah-langkah mengajar						
	Langkah-langkah belajar yang dipilih:						
	a. Sesuai dengan tujuan/indikator dan materi pembelajaran	(skor 1)	√				
	b. Sesuai dengan waktu dan sarana yang tersedia	(skor 1)	√				
	c. Sesuai dengan lingkungan	(skor 1)	√				
	d. Bervariasi dan memungkinkan keterlibatan siswa	(skor 1)	√			√	
	3.12. Pilihan cara-cara memotivasi siswa						
	Upaya memotivasi siswa mencakup:						
	a. Mempersiapkan bahan appersepsi yang menarik	(skor 1)	-				
	b. Mempersiapkan penggunaann media	(skor 1)	√				

4	c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik	(skor 1)	√			√			
	d. Memilih kegiatan belajar yang melibatkan siswa	(skor 1)	√						
	RANCANGAN PENGELOLAAN KELAS								
	4.7.Penentuan alokasi waktu pembelajaran								
	Dalam satuan (rencana) pelajaran, alokasi waktu:								
	a. Keseluruhan dicantumkan	(skor 1)	√						
	b. Untuk satu pertemuan diperinci	(skor 1)	√						
	c. Untuk tiap langkah (pembukaan, inti, penutup) dirinci	(skor 1)	√						
	d. Kegiatan inti lebih besar dari kegiatan pembukaan dan penutup	(skor 1)	√					√	
	4.8.Pilihan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran								
Cara pengorganisasian siswa mencakup:									
a. Pengelompokkan dan penugasan	(skor 1)	√							
b. Pemberian alur kerja dan cara kerja	(skor 1)	√							
c. Kesempatan siswa mendiskusikan hasil tugas	(skor 1)	√							
d. Pemberian balikan	(skor 1)	√						√	
5	RANCANGAN PROSEDUR DAN PERSIAPAN ALAT EVALUASI								
	5.6.Penentuan jenis dan prosedur penilaian								
	Dalam rencana pembelajaran: jenis, bentuk dan contoh								
	a. Tidak tercantum	(skor 1)	-						
	b. Tercantum, tetapi keduanya tidak sesuai dengan tujuan	(skor 2)	-						
	c. Tercantum, dan salah satu sesuai dengan tujuan	(skor 3)	-						
	d. Tercantum, keduanya sesuai dengan tujuan	(skor 4)	√					√	
	5.7.Pembuatan alat penilaian								
	Alat penilaian yang direncanakan:								
	a. Setiap indikator diuji oleh satu pertanyaan/lebih	(skor 1)							
b. Rumusan pertanyaan tepat mengukur indikator	(skor 1)								
c. Memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi	(skor 1)								
d. Tercantum kunci jawaban	(skor 1)							√	
Jumlah Skor untuk setiap pembuatan rencana pembelajaran				-	-	6	40		
Jumlah skor maksimal				Jumlah skor					

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

	berkaitan dengan isi pelajaran Petunjuk/penjelasan yang diberikan guru:							
	a. Sulit dimengerti siswa, tak ada upaya guru mengatasi	(skor 1)	-					
	b. Sulit dimengerti siswa, ada upaya guru mengatasi	(skor 2)	-					
	c. Hanya beberapa siswa salah pengertian/bingung	(skor 3)	-					
	d. Tidak tampak adanya siswa yang bingung	(skor 4)	√					√
	1.14 Mengklarifikasi petunjuk/penjelasan apabila siswa salah mengerti. Ketika siswa menginginkan klarifikasi atau petunjuk/penjelasan, guru:							
	a. Tidak melayani	(skor 1)	-					
	b. Menjelaskan dengan kata lain yang hampir sama	(skor 2)	-					
	c. Menjelaskan dengan kata/ide lain disertai contoh	(skor 3)	-					
	d. Menjelaskan dengan kata/ide lain disertai contoh konkrit	(skor 4)	√					√
	1.15 Menggunakan respon dan pertanyaan siswa dalam pembelajaran Dalam kegiatan pembelajaran, guru:							
	a. Mengabaikan siswa yang ingin bertanya atau merespon	(skor 1)	-					
	b. Sesekali meminta siswa untuk merespon atau bertanya	(skor 2)	-					
	c. Terus menerus meminta respon dan memberi balikan	(skor 3)	√					√
	d. Mengepung respons/pertanyaan untuk dibahas bersama	(skor 4)	-					
	1.16 Menggunakan ekspresi lisan/tertulis yang dapat ditangkap siswa							
	a. Pembicaraan dapat dimengerti siswa	(skor 1)	√					
	b. Ekspresi lisan (kata, kalimat, intonasi, mimik) tepat	(skor 1)	√					
	c. Materi tertulis dapat dibaca dengan jelas oleh siswa	(skor 1)	√					
	d. Ekspresi tertulis (bahasanya, konsepnya) baku/benar	(skor 1)	√					√
3	MENDEMONSTRASIKAN KHASANAH METODE MENGAJAR							
	3.10 Mengimplementasikan kegiatan belajar dalam urutan yang logis. Dalam pelaksanaan pembelajaran, antara kegiatan							

	tampak:							
	a. Tidak saling berkaitan	(skor 1)	-					
	b. Hanya sedikit berkaitan	(skor 2)	-					
	c. Seberapa besar saling berkaitan	(skor 3)	-					
	d. Seluruhnya berkaitan	(skor 4)	√				√	
	3.11 Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang tepat							
	Kegiatan pembelajaran menggunakan:							
	a. Satu metode, tidak relevan dengan tujuan, materi dan siswa	(skor 1)	-					
	b. Satu metode, relevan dengan tujuan, materi dan siswa	(skor 2)	-					
	c. Dua metode, keduanya relevan	(skor 3)	-					
	d. Lebih dari dua metode, semuanya relevan	(skor 4)	√				√	
	3.12 Mendemonstrasikan kemampuan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal							
	a. Besarnya kelompok untuk pembelajaran cocok dengan tujuan	(skor 1)	√					
	b. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan	(skor 1)	√					
	c. Perubahan pengelompokkan berlangsung lancar	(skor 1)	√					
	d. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang memerlukan	(skor 1)	√				√	
4	MENDEMONSTRASIKAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN DAN RELEVANSI DENGAN TOPIK DAN KETEPATAN BAHAN							
	4.7 Membantu siswa mengenal maksud dan pentingnya topik							
	Dalam pembelajaran, maksud dan pentingnya topik/kegiatan:							
	a. Tidak/gagal dikemukakan oleh guru	(skor 1)	-					
	b. Disampaikan kepada siswa dengan baik	(skor 2)	-					
	c. Dinyatakan disertai contoh konteks yang relevan	(skor 3)	-					
	d. Dinyatakan disertai dua/lebih contoh konteks yang relevan	(skor 4)	√				√	
	4.8 Mendemonstrasikan penguasaan terhadap bahan pembelajaran							
	a. Informasi/bahan pembelajaran disampaikan sesuai faktanya	(skor 1)	-					
	b. Mengaitkan yang diajarkan dengan pengetahuan yang relevan	(skor 2)	-					

5	c. Terdapat lebih dari 1 tingkat belajar (pemahaman, analisis dan sebagainya)	(skor 3)	-					
	d. Mendorong siswa, memecahkan masalah kehidupan melalui konsep yang dipelajari	(skor 4)	√				√	
	MENDORONG DAN MENGGALAKKAN KETERLIBATAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN							
	5.13 Menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pembelajaran							
	a. Melakukan kegiatan appersepsi	(skor 1)	√					
	b. Menggunakan minat siswa untuk mengantar kegiatan baru	(skor 1)	√					
	c. Memotivasi siswa dengan pertanyaan yang menggali pemikiran	(skor 1)	-				√	
	d. Mengemukakan suatu masalah kehidupan	(skor 1)	√					
	5.14 Memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran							
	a. Proses pembelajaran tidak menggiring partisipasi aktif siswa	(skor 1)	-					
	b. Sebagian kecil siswa berpartisipasi aktif	(skor 2)	-					
	c. Sebagian siswa berkesempatan berpartisipasi aktif	(skor 3)	-					
	d. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran	(skor 4)	√					√
	5.15 Memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran							
	a. Sedikit siswa yang terlibat (<30%)	(skor 1)	-					
b. Banyak siswa yang terlibat (<30%-50%)	(skor 2)	-						
c. Sebagian besar siswa terlibat (51%-75%)	(skor 3)	√				√		
d. Hampir semua siswa terlibat (75%-100%)	(skor 4)	-						
5.16 Upaya guru untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran								
a. Menggunakan jenis kegiatan yang sesuai dengan kemampuan siswa	(skor 1)	√						
b. Bervariasi dalam tingkah dan sifat pembelajaran	(skor 1)	√						
c. Merespon secara positif siswa yang berpartisipasi	(skor 1)	√						
d. Mengidentifikasi dan merespon siswa yang tidak terlibat secara aktif dalam	(skor 1)	√					√	

6	<p>pembelajaran</p> <p>MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR</p> <p>6.4 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran</p> <p>a. Melakukan tes awal/appersepsi yang relevan dengan bahan pembelajaran (skor 1) ✓</p> <p>b. Memberikan siswa kesempatan bertanya atau menanggapi (skor 1) ✓</p> <p>c. Mengetahui penguasaan siswa dengan memberi pertanyaa (skor 1) ✓</p> <p>d. Memberi tugas-tugas sesuai dengan pembelajaran (skor 1) ✓</p> <p>6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran</p> <p>a. Guru tidak memberikan penilaian (skor 1) -</p> <p>b. Guru memberikan penilaian, tetapi tidak sesuai dengan tujuan (skor 2) -</p> <p>c. Sebagian kecil soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan (skor 3) -</p> <p>d. Sebagian besar/semua soal penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran (skor 4) ✓</p> <p>6.6 Memberikan balikan kepada siswa</p> <p>a. Guru tidak memberikan balikan kepada siswa (skor 1) -</p> <p>b. Memberikan balikan, tetapi kurang jelas informasinya (skor 2) -</p> <p>c. Balikan jelas tapi siswa tidak diberi kesempatan menanggapi (skor 3) -</p> <p>d. Balikan jelas dan siswa diberi kesempatan menanggapi (skor 4) ✓</p>						
7	<p>MENUTUP PELAJARAN</p> <p>7.7 Membuat rangkuman materi pelajaran</p> <p>a. Guru tidak merangkum, tidak menyuruh siswa merangkum (skor 1) -</p> <p>b. Guru sendiri membuat rangkuman (skor 2) -</p> <p>c. Guru meminta siswa membuat rangkuman tanpa bimbingan (skor 3) -</p> <p>d. Dengan bimbingan guru, siswa membuat rangkuman (skor 4) ✓</p> <p>7.8 Melaksanakan tindak lanjut</p> <p>a. Guru tidak melakukan tindak lanjut (skor 1) -</p> <p>b. Menyuruh mempelajari lagi, tetapi tidak menyebut sumber (skor 2) -</p> <p>c. Menyuruh mempelajari lagi dan (skor 3) -</p>						

	menyebut sumber d. Guru memberi PR, remedial atau pengayaan	(skor 4)	√				√	
Jumlah skor untuk setiap latihan praktik mengajar					-	-	9	72
Jumlah skor maksimal = 84 x 10 = 840				Jumlah skor				

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

$$\text{Rumus} = \frac{\dots\dots 81 \dots\dots}{840} \times 100 = 9,64\%$$

Berdasarkan hasil tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran guru selama 2 x 35 menit sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran (RPP). Hal ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran yang semuanya telah dilaksanakan, meskipun dengan skala yang berbeda, dengan perolehan skor 46 atau 9,58% pada APKG 1 dan perolehan skor 81 atau 9,64% pada APKG 2.

b. Kegiatan Siswa

Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dapat terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari kegiatan siswa. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya pemahaman siswa akan materi pembelajaran serta adanya motivasi siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, mereka lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini akan ditunjukkan pada tabel berikut yaitu lembar observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 2.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 2, keaktifan siswa dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15. Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 2

Kelompok	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
Kelompok 1	19	20	95
Kelompok 2	19	20	95
Kelompok 3	18	20	90
Kelompok 4	18	20	90
Rata- rata	18,5	20	92,5%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan 2 siklus II tergolong sangat baik, dimana kelompok 1 memperoleh rata-rata 95; kelompok 2 sebesar 95; kelompok 3 sebesar 90; kelompok 4 sebesar 90.

Dalam melaksanakan observasi aktivitas siswa, ada beberapa komponen yang diamati yaitu:

- Interaksi, dinilai dari cara duduk mereka yang saling berhadapan dan ada komunikasi antar siswa maupun dengan guru.
- Kerjasama kelompok, dinilai dari sikap siswa dalam kelompok yang bersedia memberikan penjelasan kepada siswa anggota kelompoknya yang belum mengerti, sehingga dipastikan setiap anggota kelompok dapat menjawab atau menjelaskan soal yang diberikan guru.
- Keterampilan menjalin hubungan, dinilai dari sikap siswa yang mendominasi dalam kelompok, sikap tenggang rasa yang ditunjukkan jika terdapat perbedaan pendapat.
- Minat, dinilai dari sikap siswa yang antusias selama proses pembelajaran berlangsung.
- Perhatian, dinilai dari sikap yang ditunjukkan siswa yaitu fokus atau perhatian siswa hanya pada pembelajaran yang sedang berlangsung, siswa tidak mengerjakan pekerjaan diluar kegiatan pembelajaran IPS.

c. Hasil Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan pemahaman konsep koperasi pada mata pelajaran IPS di kelas IV B, dapat dilihat evaluasi individu maupun kelompok siklus II pertemuan 2.

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan 2 tentang nilai evaluasi individu yang diperoleh siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Perolehan Hasil Belajar Siswa dalam PBM Siklus II Pertemuan 2

No	Skor (X)	Frekuensi (F)	F (x)	Persentase (%)
1	100	7	700	36,84%
2	90	4	360	21,05%
3	80	3	240	15,78%
4	70	3	210	15,78%
5	60	1	60	5,26%
6	50	-	-	-
7	≤40	1	40	5,26%
	Jumlah	19	1660	
	Rata-rata	$F(x)/F = 87,36\%$		
	Ketuntasan	89,47%		

Berdasarkan tabel di atas , siswa yang mendapat nilai 100 ada 7 orang, mendapat nilai 90 ada 4 orang, mendapat nilai 80 ada 3 orang, mendapat nilai 70 ada 3 orang, mendapat nilai 60 ada 1 orang, dan mendapat nilai ≤ 40 ada 1 orang.

Ketuntasan belajar yang diperoleh siswa pada siklus II pertemuan 2 adalah 17 orang atau 89,47% siswa yang tuntas dan 2 orang atau 10,52% siswa yang tidak tuntas. Dengan ketuntasan klasikal yang mencapai 89,47% berarti indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai, karena ketuntasan klasikal sebesar 75 %, telah terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus II pertemuan 1 yang hanya mencapai ketuntasan klasikal sebesar 78,94%.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil observasi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan terhadap siswa maupun guru terhadap siklus II (pertemuan 1 dan 2) dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diperoleh data sebagai berikut:

1. Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Guru intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi guru dalam proses pembelajaran meningkat dari 7,70% pada HASIL PENILAIAN RPP (I) dan 7,26% pada HASIL PENILAIAN RPP (II) dari siklus I pertemuan 1, sedangkan pada siklus I pertemuan 2 dengan perolehan 8,95% pada HASIL PENILAIAN

RPP (I) dan perolehan 8,45% pada HASIL PENILAIAN RPP (II). Meningkatkan menjadi 9,16% pada HASIL PENILAIAN RPP (I) dan 9,04% pada HASIL PENILAIAN RPP (II) dari siklus II pertemuan 1, sedangkan pada siklus II pertemuan 2 dengan perolehan 9,58% pada HASIL PENILAIAN RPP (I) dan 9,64% pada HASIL PENILAIAN RPP (II).

2. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mengarah ke pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru, mempersentasikan hasil kerja mereka. Selain itu, siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 65% dan 80% pada siklus I pertemuan 1 dan 2 menjadi 83,75% dan 92,5% pada siklus II pertemuan 1 dan 2.
3. Hasil belajar siswa telah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya ketuntasan klasikal yang diharapkan, yaitu mencapai 89,47%, sedangkan ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 75 %.

C. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

1. Kegiatan Guru

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan guru pada siklus I dan II setelah melaksanakan pembelajaran tentang koperasi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17. Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II Pada HASIL PENILAIAN RPP (I)

Kriteria	Persentase			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kurang	-	-	-	-
Cukup	17%	4,16%	-	-
Baik	19%	19%	33,33%	13%
Baik sekali	41,66%	66,66%	58,33%	83,33%

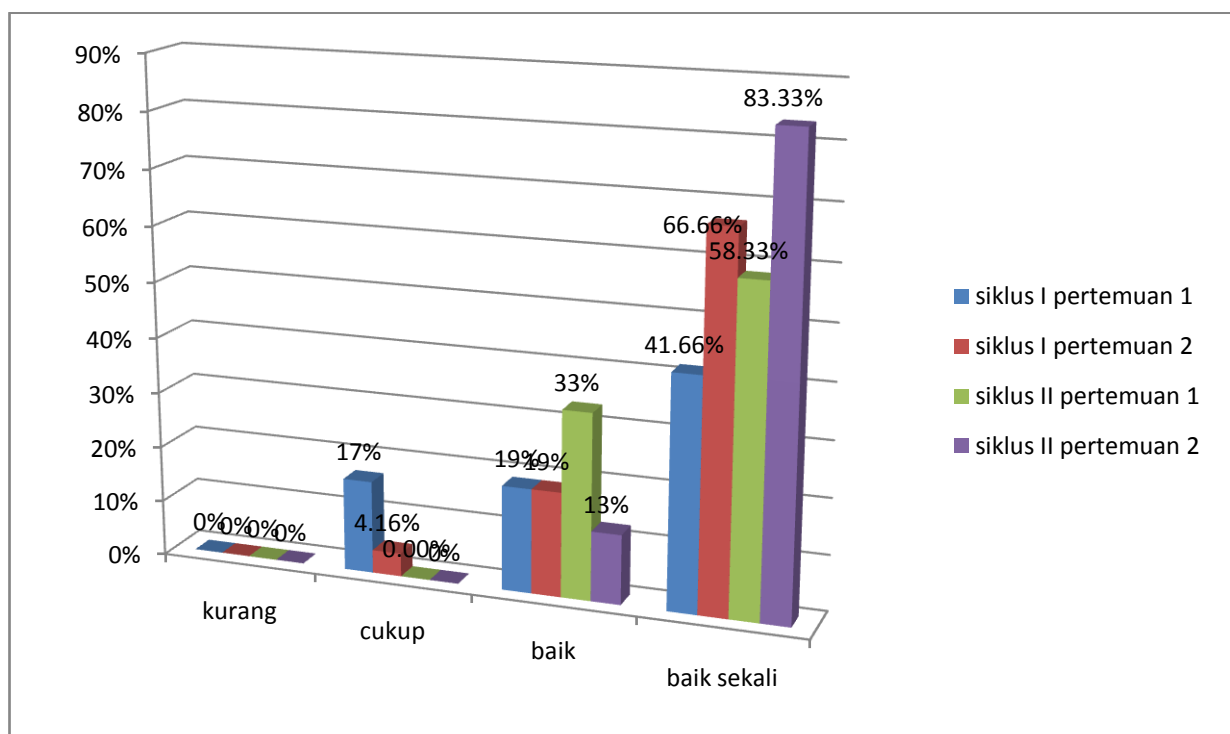
Tabel 4.18. Observasi Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II Pada HASIL PENILAIAN RPP (II)

Kriteria	Persentase			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kurang	-	-	-	-
Cukup	19,04%	2,38%	-	-
Baik	25%	39,28%	28,57%	10,71%

Baik sekali	28,57%	42,85%	61,90%	85,71%
--------------------	--------	--------	--------	--------

Dari tabel observasi kegiatan guru siklus I dan siklus II pada HASIL PENILAIAN

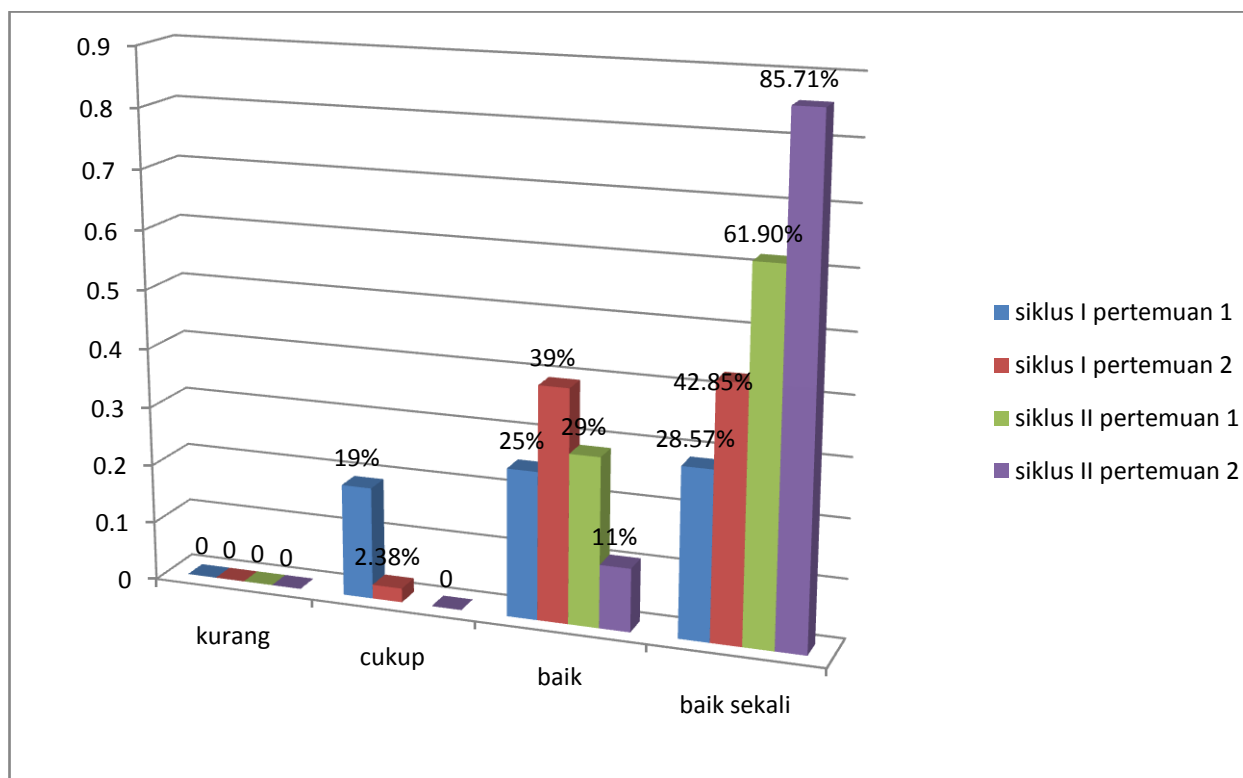
RPP (I) di atas, persentasenya dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.17. Persentase skor aktivitas guru dalam PBM siklus I dan siklus II

Dari tabel observasi kegiatan guru siklus I dan siklus II pada HASIL PENILAIAN

RPP (II) di atas, persentasenya dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.18. persentase skor aktivitas guru dalam PBM siklus I dan siklus II

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan rata-rata aktivitas guru baik dari siklus 1 sampai siklus 2 cenderung mengalami peningkatan yang signifikan dari semua aktivitas yang diamati.

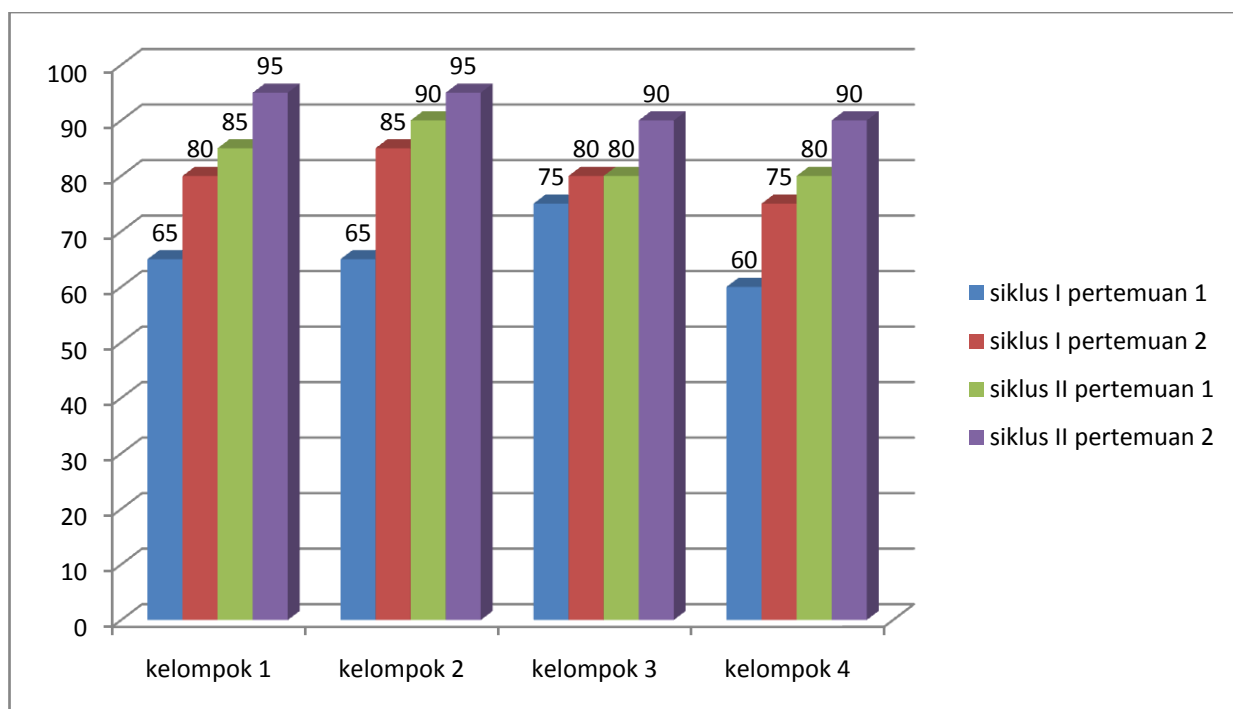
2. Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan siswa dalam melaksanakan kerja kelompok pada siklus I dan siklus II setelah melaksanakan pembelajaran tentang koperasi mata pelajaran IPS, dengan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19. Observasi Kegiatan Siswa Siklus I dan Siklus II

Kelompok	Persentase			
	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kelompok 1	65%	80%	85%	95%
Kelompok 2	65%	85%	90%	95%
Kelompok 3	75%	80%	80%	90%
Kelompok 4	60%	75%	80%	90%

Dari tabel di atas, persentase observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Gambar 4.19. persentase skor aktivitas siswa dalam PBM siklus I dan siklus II

Berdasarkan tabel 4.14 dan gambar 4.14 aktivitas siswa pada dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dan sangat baik, sehingga penulis menyimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran IPS, dapat meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.

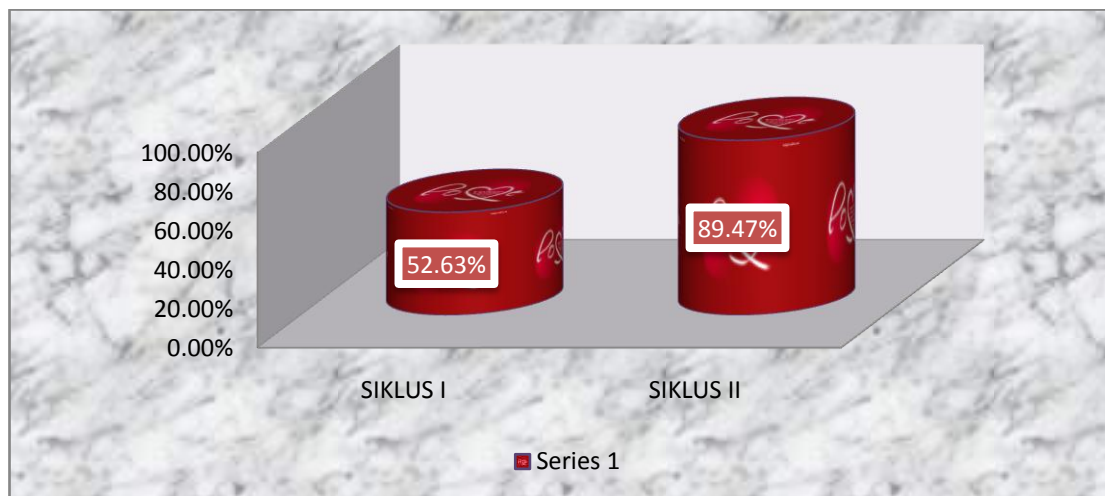
3. Hasil Evaluasi

Pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas IV MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur pada materi koperasi. Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.20. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II

Tingkat Penguasaan Siswa	Persentase					
	Siklus I			Siklus II		
	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar	Persentase	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar	Persentase
≥ 65	10 orang	Tuntas	52,63%	17 orang	Tuntas	89,47%
≤ 65	9 orang	Tidak tuntas	47,63%	2 orang	Tidak tuntas	10,52%

Dari tabel di atas, persentase ketuntasan belajar siswa siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam grafik berikut:



Grafik 4.20. Persentase ketuntasan belajar siklus I dan siklus II

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, berdasarkan tabel dan grafik di atas, maka diperoleh hasil evaluasi untuk setiap pertemuan dengan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 sebesar 52,63 % dari 19 orang siswa, meningkat menjadi 68,42 % pada pertemuan 2. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 ketuntasan belajar siswa sebesar 78,94 % juga meningkat pada pertemuan 2 menjadi 89,47 %.

Berdasarkan persentase ketuntasan di atas, dengan ketuntasan klasikal sebesar 75%, maka dapat dikatakan pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Kemudian pada siklus II ketuntasan klasikal yang diharapkan sudah tercapai.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kegiatan Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV B MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur sebanyak 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan menggunakan pendekatan CTL

telah berhasil meningkatkan pemahaman konsep koperasi pada siswa dalam pembelajaran IPS.

Guru yang aktif dalam proses pembelajaran akan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus-menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar dikelas.¹

2. Kegiatan Siswa

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tentang koperasi dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar sehingga pemahaman konsep siswa tentang koperasi dan hasil belajarnya pun menjadi meningkat.

Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa siswa mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat memberikan hasil yang lebih baik. Misalnya, siswa sudah semakin aktif dalam setiap langkah pembelajaran dan dapat memahami apa yang sedang dipelajarinya dengan kontekstual (dengan

¹ Kunandar , *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 48-49.

konsep yang nyata) bukan belajar cuma dari teori-teori saja serta seperangkat fakta-fakta.

Penilaian dilakukan saat kegiatan kerja kelompok dan pada tahapan memberikan jawaban, maupun mengamati perilaku siswa dimana guru melakukan penilaian berdasarkan pengamatan selama proses berlangsung dan tertuang dalam lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar siswa pada setiap siklus menunjukkan bahwa penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu meningkatkan pemahaman konsep koperasi dan aktivitas belajar siswa sehingga tampak bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini lebih terpusat pada siswa (*student centre*), dimana peran guru dalam pembelajaran hanya bersifat sebagai mediator dan pengendali utama.

3. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa belum tercapainya ketuntasan klasikal pada siklus I. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran ini dan juga karena belum adanya kesiapan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan tersebut.

Berdasarkan refleksi hasil belajar ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran berikutnya, berdasarkan tabel 4.20 dan grafik 4.20 bahwa telah terjadi peningkatan persentase ketuntasan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari 52,63% menjadi 89,47%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan pemahaman konsep koperasi siswa.

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, dan melatih siswa untuk aktif, untuk meraih prestasi dan memperoleh nilai tertinggi sehingga dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini semua siswa merasa sangat senang dan tidak membosankan.